

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Surabaya merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur. Sebagai kota besar Surabaya juga memiliki beberapa pusat perbelanjaan yaitu Pasar Turi – Pasar Wonokromo – Jembatan Merah Plaza dan setiap tahun pertumbuhan jumlah penduduk di Surabaya semakin meningkat, meningkatnya penduduk ini akan diikuti dengan peningkatan jumlah alat transportasi. Sarana transportasi mendukung mobilisasi atau perpindahan suatu kegiatan dari tempat satu ke tempat lainnya. Sebagian besar masyarakat Surabaya menggunakan alat transportasi kendaraan bermotor karena efisiensi waktu dan tenaga. Setiap tahun jumlah kendaraan bermotor semakin meningkat, maka akan bertambah pula pencemaran polusi suara yang bersumber dari emisi kendaraan bermotor.

Beberapa Pusat Grosir di Surabaya yaitu Pasar Turi berada di ruas jalan Pasar Turi, Pasar Wonokromo berada di ruas jalan Wonokromo, Jembatan Merah Plaza berada di ruas jalan Rajawali yang menjadi objek penelitian. Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali merupakan jalan yang memiliki tingkat volume lalu lintas cukup padat, juga kecepatan kendaraan yang cukup tinggi, terutama bila masuk saat-saat jam sibuk yang memungkinkan terjadinya kenaikan intensitas polusi suara, maka akan bertambah pula pencemaran polusi suara yang bersumber dari emisi kendaraan bermotor. Kebisingan dari jalan raya berasal dari sepeda motor (MC) kendaraan ringan (LV) dan kendaraan berat (HV).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kebisingan di Ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Kota Surabaya di sekitar pusat grosir

di Pasar Turi, Pasar Wonokromo, Jembatan Merah Plaza, dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis sebagai alat diharapkan dapat memberikan informasi berupa pemetaan tingkat kebisingan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi berupa pemetaan tingkat kebisingan Ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Kota Surabaya akibat adanya pusat perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berapakah volume kendaraan di ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Surabaya disekitar pusat perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza ?
2. Berapakah nilai tingkat kebisingan di ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Kota Surabaya disekitar Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza ?
3. Berapakah nilai korelasi volume kendaraan dan tingkat kebisingan di ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, jalan Rajawali disekitar pusat perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza dan model regresi linie berganda?
4. Apakah terdapat Perbedaan nilai perbandingan kebisingan disekitar pusat perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza dengan menggunakan uji F ?
5. Bagaimana Dijitasi Peta tematik disekitar pusat perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung jumlah volume kendaraan di ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Kota Surabaya disekitar pusat perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza.
2. Menghitung nilai tingkat kebisingan di ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jala Rajawali Kota Surabaya disekitar pusat perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza.
3. Menghitung nilai korelasi volume kendaraan dan tingkat kebisingan di ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Kota Surabaya disekitar pusat perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza.
4. Menghitung perbandingan rata-rata kebisingan di ruas Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Kota Surabaya disekitar pusat perbelanjaan Pasa Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza.
5. Membuat Peta tematik di Pusat Perbelanjaan Pasar Turi, Pasar Wonokromo dan Jembatan Merah Plaza.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dari rumusan masalah maka penulis memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalahnya meliputi :

1. Perhitungan volume kendaraan hanya di Ruas Jalan Arteri Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Kota Surabaya.
2. Kendaraan yang disurvei adalah sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat.

3. Kebisingan yang dianalisis dari lalu lintas di Ruas Jalan Arteri Jalan Pasar Turi, Jalan Wonokromo, Jalan Rajawali Kota Surabaya.

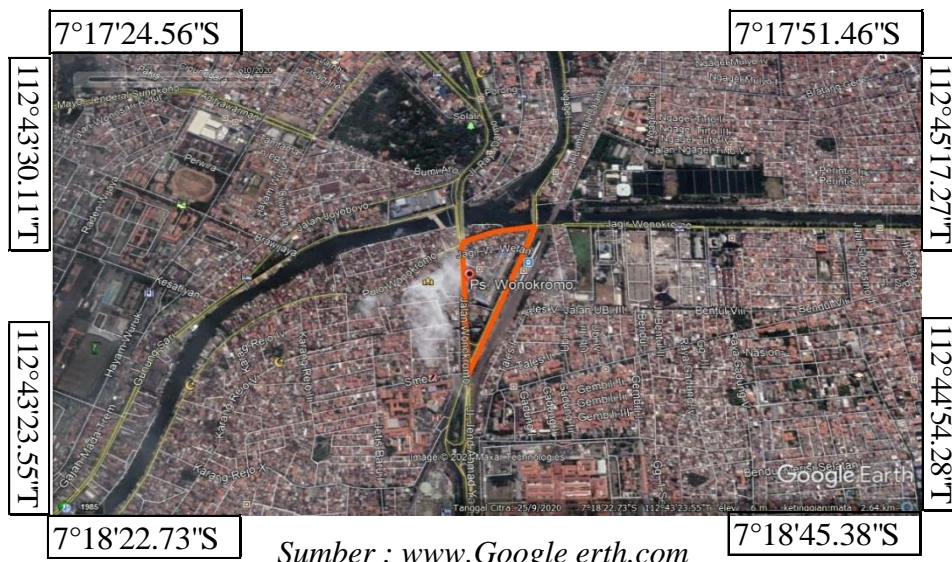
1.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di ruas jalan arteri Jalan Pasar Turi Kota Surabaya di Pasar Turi Pada Koordinat $7^{\circ}14'42.16''S$ dan $112^{\circ}44'09.07''T$ dan Jalan Wonokromo Kota Surabaya di Pasar Wonokromo $7^{\circ}18'07.62''S$ dan $112^{\circ}44'14.04''T$ dan Jalan Rajawali Kota Surabaya di Jembatan Merah Plaza $7^{\circ}14'04.22''S$ dan $112^{\circ}44'15.69''T$.



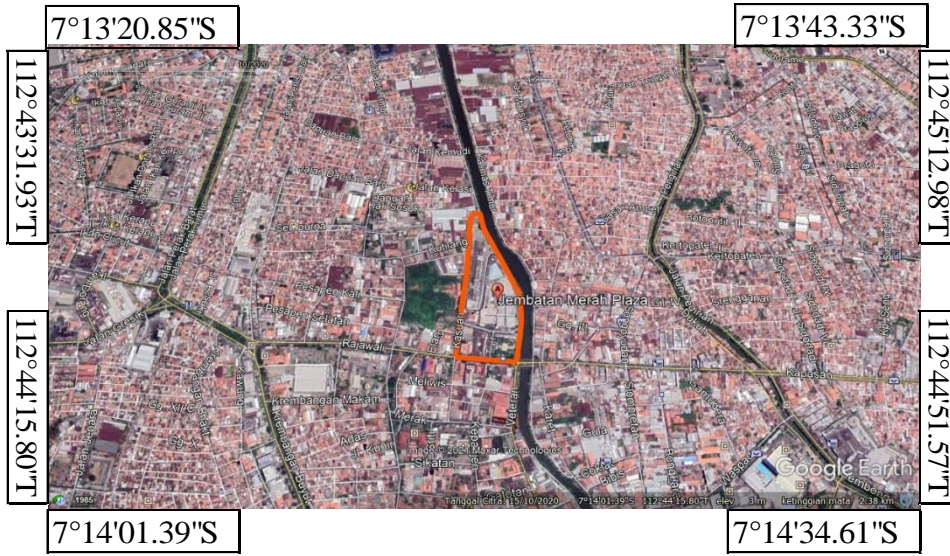
Sumber : www.Google.earth.com

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian Pasar Turi



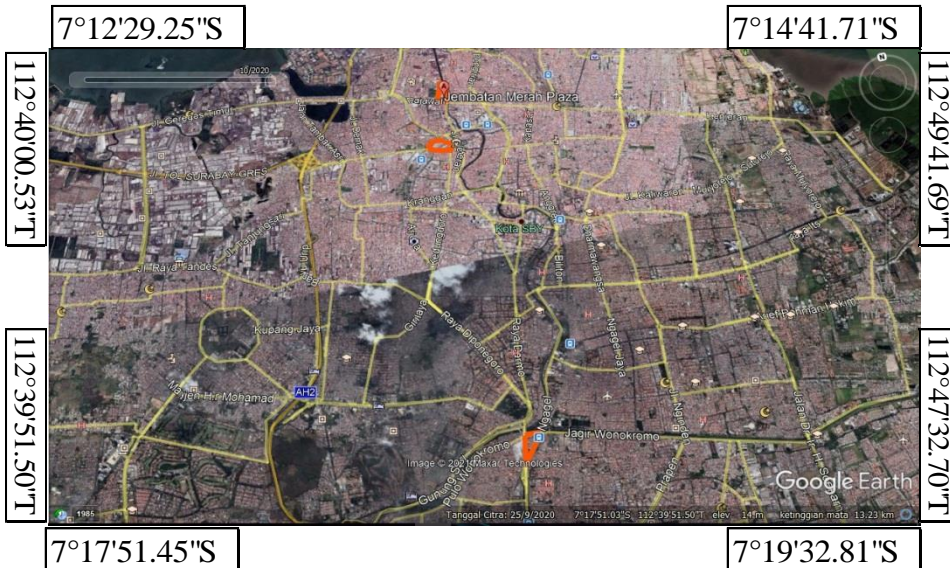
Sumber : www.Google.earth.com

Gambar 1.2 Lokasi Penelitian pasar Wonokromo



Sumber :www.Google earth.com

Gambar 1.3 Lokasi Penelitian Jembatan Merah Plaza



Sumber: Google earth.com

Gambar 1.4 Lokasi Penelitian Pasar Turi – Pasar Wonokromo – Jembatan Merah Plaza